

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga merupakan sarana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri serta membangun suatu karakter. Dengan pendidikan, manusia akan memiliki kecerdasan yang berguna bagi dirinya bahkan sekitarnya, serta bisa mengubah taraf penghidupan yang lebih layak. Pendidikan dipahami sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh individu atau lembaga untuk mentransfer ilmu pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada peserta didik.

Pendidikan sektor terpenting dalam suatu negara sebagaimana menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif. Mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya. Masyarakat, mengembangkan segala potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Munandar, 2022:2)”.

Hal ini berkaitan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang dapat mengarahkan dan membimbing siswa supaya dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menciptakan interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Saat ini kegiatan belajar dan mengajar bisa lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran sangat dibutuhkan. Media dibutuhkan agar siswa dapat mempermudah menyerap materi pembelajaran dengan baik. Jika peserta didik hanya mendapatkan materi tanpa bantuan media tentunya peserta didik akan terasa sangat membosankan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, (Miarso dalam Nurrita, 2018). Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Menulis adalah kegiatan seseorang yang menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan yang diungkapkan melalui tulisan. Kebanyakan orang ingin menjadi penulis namun banyak yang gagal di tengah jalan karena menganggap bahwa menulis sangat sulit dan melelahkan. Agar pembelajaran menulis di SD dapat terlaksana dengan baik. Maka guru harus terampil di dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran, guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran keterampilan menulis narasi supaya semakin bermakna dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran. Inovatif serta wajib sesuai dengan karakteristik peserta didik agar timbul minat yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk memudahkan peserta didik dalam mengungkapkan ide serta pikiran dalam bentuk tulisan. Rendahnya kemampuan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia terjadi karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.

Berdasarkan Laporan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri 104253 Negara Beringin diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III menunjukkan bahwa hasil yang kurang memuaskan dapat dilihat pada tabel nilai ulangan harian dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 104253  
Negara Beringin**

Kelas	Banyak siswa	KKTP	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Jumlah
			Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	
IIIA	22	75	11	50,00%	11	50,00%	100%
IIIB	20	75	9	45,00%	11	55,00%	100%

Sumber: Guru Kelas III SD Negeri 104253

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas III SDN 104253 Negara Beringin”**.

Salah satu cara yang dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa yaitu dengan menggunakan gambar seri sebagai media pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan gambar seri memudahkan siswa untuk menyusun gambar berseri yang akan dijadikan karangan narasi secara runtut. Siswa dapat berperan langsung saat proses belajar mengajar. Jadi aktivitas pembelajaran berlangsung dua arah, sehingga membuat siswa lebih aktif.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Konteks pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas 3 SD, berikut adalah identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Kemampuan siswa dalam Keterampilan Menulis Narasi Siswa.
2. Siswa sering membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas menulis narasi.
3. Kurangnya Media Pembelajaran yang Menarik.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada **“Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas 3 SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026”**.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis narasi tanpa menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026?
2. Bagaimana keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh signifikan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui keterampilan menulis narasi tanpa menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.
2. Mengetahui keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.
3. Mengetahui ada pengaruh signifikan media gambar seri terhadap keterampilan siswa kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi yaitu:

a) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru memperoleh suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dapat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari

b) Bagi Guru

Memberikan alternatif kepada guru atau calon guru dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini peneliti sebagai referensi bagi peneliti lanjutannya .